

BINA SUASANA DAPAT MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Yanti Susan¹, Neng Titin²

¹ STIKes Mahardika, Cirebon, Indonesia, yanti.susan@stikesmahardika.ac.id

² AKBID Respati, Sumedang, Indonesia, nengapriani6@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: July, 31, 2021

Revised: Agustus, 10, 2021

Available online: September, 10, 2021

KEYWORDS

Pregnant, anemia, Establishment of this atmosphere

CORRESPONDENCE

Yanti Susan

STIKes Mahardika, Indonesia

E-mail:

yanti.susan@stikesmahardika.ac.id

ABSTRACT

One of the causes bleeding of maternity is anemia. Anemia in pregnancy is anemia due to iron deficiency, this type of anemia is relatively easy to treat, even cheap. Anemia in pregnancy is a health problem that has high complications for both maternity and fetus. Pregnant women with anemia of more than 50% can cause maternal morbidity and mortality. The research is quantitative research, and using cross sectional design. The population and sample was all pregnant women at Cimanggung village. Sampling used total sampling technique. The type of data collected is primary data. The instrument used is a questionnaire. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The results showed that the p value was $0.00 < p \leq 0.005$, so the results showed that H_0 was rejected, meaning that there was a relationship between Establishment of this atmosphere and the incidence of anemia in pregnant women in Cimanggung village. Based on the results of this study it is suggested that midwife always improve building a good atmosphere with the community.

ABSTRAK

Salah satu dari penyebab perdarahan pada ibu adalah anemia. Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi, jenis anemia yang pengobatannya relative mudah, bahkan murah. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang memiliki komplikasi yang tinggi baik pada ibu maupun janin. Ibu hamil dengan anemia lebih dari 50% dapat menyebabkan kesakitan dan kematian pada ibu. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi dan sampelnya adalah semua ibu hamil yang ada di Desa Cimanggung sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel adalah teknik total sampling. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariate. Hasil penelitian menunjukkan p value sebesar $0,004 < \alpha = 0,05$, maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan antara bina suasana dengan kejadian anemia pada ibu hamil di desa Cimanggung. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada bidan untuk selalu meningkatkan bina suasana yang baik dengan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2017 setiap harinya sekitar 810 ibu di dunia meninggal dunia akibat persalinan. Dan sekitar 94% kematian ibu terjadi di Negara yang memiliki penghasilan rendah dan menengah ke bawah. Sedangkan Angka Kematian Ibu di Indonesia berdasarkan data World bank, Indonesia menduduki posisi ketiga tertinggi dengan 177 kematian per 100.000 kelahiran. Berdasarkan laporan WHO sekitar 75% penyebab langsung kematian ibu diakibatkan karena perdarahan. (Andini, 2020)

Salah satu dari penyebab perdarahan adalah anemia. Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi, jenis anemia yang pengobatannya relative mudah, bahkan murah. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang memiliki komplikasi yang tinggi baik pada ibu maupun janin. Ibu hamil dengan anemia lebih dari 50% dapat menyebabkan kesakitan dan kematian pada ibu (Achebe & gafter – Gvili, 2016).

Kejadian anemia di Kabupaten Sumedang menurut data dari Dinas Kesehatan Sumedang tahun 2016, kejadian anemia pada ibu hamil ini mencapai 9,69% dari keseluruhan jumlah 35 puskesmas yang ada di Kabupaten Sumedang. Salah satunya yaitu di Puskesmas Cimanggung ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 0,84%. (Dinkes Sumedang, 2016)

Berdasarkan hasil Laporan Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa AKBID RESPATI di Desa Cimanggung pada bulan Maret-April tahun 2017 ditemukan sebanyak 35% dari jumlah total 80 ibu hamil menderita anemia. Menurut Bidan Koordinator Puskesmas Cimanggung bahwa di Cimanggung sendiri telah banyak program untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil seperti adanya Gerakan ANC Berkualitas Untuk Cimanggung (GABUNG) dan diadakannya pemberdayaan kader dalam pemantauan konsumsi tablet Fe yang. Dengan adanya program tersebut jumlah ibu hamil yang anemia mengalami penurunan

Untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil maka dibutuhkan peran tenaga kesehatan atau promosi kesehatan. Menurut WHO, promosi kesehatan adalah suatu proses membantu individu dan masyarakat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya mengontrol berbagai faktor yang berpengaruh pada kesehatan, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “ Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Cimanggung”

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi dan sampelnya adalah semua ibu hamil trimester I, II, dan III yang ada di Desa Cimanggung sebanyak 63 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik total sampling. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariate.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Cimanggung

Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	Frekuensi	%
1. Ya	19	30,2
2. Tidak	44	69,8
Jumlah	63	100

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 19 orang (30,2%), sedangkan yang tidak sebanyak 44 orang (69,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Bina Suasana pada Kejadian Anemia Ibu Hamil di Desa Cimanggung

Bina Suasana pada Kejadian Anemia Ibu Hamil	Frekuensi	%
1. Tidak	9	14,3
2. Ya	54	85,7
Jumlah	63	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa ibu hamil di Desa Cimanggung pada waktu promosi kesehatan mendapatkan bina suasana tentang anemia sebanyak 9 orang (14,3%), sedangkan yang tidak mendapatkan bina suasana tentang anemia sebanyak 54 orang (85,7%).

Table 3. Hubungan Bina Suasana dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Cimanggung

No	Bina Suasana	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil				Jumlah		} <i>value</i>
		Ya		Tidak anemi		n	%	
		n	%	N	%			
1	Tidak	7	77,8	2	22,2	9	100	0,002
2	Ya	1	22,2	4	77,8	5	100	
		2	2	2	8	4		
	Jumlah	10	30,2	4	69,8	6	100	
		9	2	4	8	3		

Hasil uji statistik, menunjukkan ada 1 sel yang nilai harapan (*expected count*) < 5, sehingga digunakan uji *fisher exact test* dan diperoleh nilai $p = 0,002$ yang artinya nilai $p < 0,05$ (nilai α). Dengan demikian maka terdapat hubungan bina suasana dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Cimanggung.

PEMBAHASAN

1. Kejadian Anemia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Desa Cimanggung yang tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 44 orang (69,8%), sedangkan yang mengalami anemia sebanyak 19 orang (30,2%). Ibu hamil yang mengalami anemia dapat dikarenakan kekurangan zat

besi selama kehamilan atau kurang teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dampak yang dapat ditimbulkan dari anemia adalah perdarahan.

Pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil tidak mengalami anemia dikarenakan kesadaran diri sendiri untuk merubah perilaku hidup sehat dan dukungan dari berbagai pihak untuk selalu mematuhi minum tablet tambah darah bagi ibu hamil serta makan dengan menu gizi seimbang.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dkk tahun 2019. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,004$. Menurut Munawaroh bahwa jika ada dukungan yang diterima ibu hamil dapat mendorong perilaku pencegahan anemia. Bentuk dukungan keluarga diantaranya memberikan kenyamanan, memberikan perhatian, menghargai dan mencintai ibu hamil, dengan demikian ibu hamil dapat mengatasi keluhan yang dialami selama kehamilan selain itu juga akan berpengaruh ke tingkat stress ibu hamil. (Munawaroh DKK, 2019)

2. Bina Suasana

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa ibu hamil di Desa Cimanggung pada waktu promosi kesehatan mendapatkan bina suasana tentang anemia sebanyak, 54 orang (85,7%) sedangkan yang tidak mendapatkan bina suasana tentang anemia sebanyak 9 orang (14,3%).

Berdasarkan table diatas dapat diketahui sebagian besar ibu hamil mendapatkan promosi kesehatan dalam bentuk bina suasana.

Sesuai dengan teori bahwa salah satu strategi promosi kesehatan yaitu Bina suasana. Bina Suasana adalah upaya yang menciptakan opini atau lingkungan social untuk mendorong seorang anggota masyarakat yang mau melakukan perilaku baru diperkenalkan. Seseorang akan ikut untuk mau melakukan sesuatu apabila lingkungan social dimanapun ia berada

(keluarga di rumah, orang – oang yang menjadi panutan/idolanya, kelompok arisan, majelis agama dan lain – lain, dan bahkan masyarakat umum) memiliki opini yang positif terhadap perilaku tersebut. (kemenkes, 2013)

Salah satu metode yang dipakai dalam strategi bina Susana yaitu penggunaan media, bisa dalam bentuk poster, leaflet, penayangan video yang berkaitan dengan kesehatan. Sasaran dalam bina suasana yaitu keluarga pasien, keluarga pasien ataupun tokoh masyarakat yang bias dijadikan panutan. (kemenkes, 2013)

Sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan wawancara bina suasana yang telah dilaksanakan yaitu pemberian informasi kepada para tokoh masyarakat dan keluarga untuk mendukung pencegahan anemia pada ibu hamil.

3. Hubungan Bina Suasana dengan Kejadian Anemia

Berdasarkan table 3 diketahui bahwa ada hubungan antara bina suasana dengan kejadian anemia pada ibu hamil di desa cimanggung. Dalam hal ini ada hubungan antara bina suasana dengan kejadian anemia disebabkan karena di desa cimanggung ada tokoh masyarakat yang mendukung kegiatan kegiatan yang mendukung kesehatan. Dimana di desa Ciamnggung sudah terbentuk kelompok masyarakat yang diberi nama GABUNG yaitu Gerakan ANC Untuk Cimanggung. Kelompok ini terdiri dari tokoh masyarakat, kader dan tenaga kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung dan mendorong ibu hamil agar selalu memeriksakan kehamilannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan menilai kualitas pelayanan yang telah diberikan.

Sesuai dengan teori bahwa untuk memperkuat proses pemberdayaan, khususnya dalam meningkatkan para individu dari fase tahu ke fase mau, perlu dilakukan bina suasana yang mendukung contohnya pemberian

informasi kepada tokoh masyarakat ataupun keluarga. (kemenkes RI, 2013)

Sesuai dengan hasil penelitian dari Munawaroh bahwa ada hubungan antara promosi kesehatan dengan pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bondongan Kota Bogor tahun 2019. Munawaroh menyampaikan bahwa promosi kesehatan diperoleh dari pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain. Promosi kesehatan yang positif akan membentuk perilaku yang bapositif bagi ibu hamil. (munawaroh, 2019)

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil di Desa Cimanggung tidak mengalami anemia sebesar 44 orang (69,8%).
2. Sebagian besar ibu hamil mendapatkan promosi kesehatan dalam bentuk bina suasana 54 orang (85,7%).
3. Hasil penelitian menunjukkan *p value* sebesar 0,004 < $\alpha = 0,05$, maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan antara bina suasana dengan kejadian anemia pada ibu hamil di desa Cimanggung.

REFERENSI

-,(2017). Laporan Praktek Kerja Nyata (PKL) Mahasiswa Akbid Respati Tahun 2017
- Achebe, M. M, & Gafter – Gvili, A. (2016). How I treat Anemia in Pregnancy; iron, cobalamin and folate. Blood. <https://doi.org/10.1182/blood-2016-08-672246>
- Andini, Ayu. (2020). Angka Kematian Ibu di Indonesia masih Jauh Dari target SDGs. <https://lokadata.id/artikel/angka-kematian-ibu-di-indonesia-masih-jauh-dari-target-sdgs>
- Dinkes Sumedang. 2016 Laporan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang
- Kemenkes RI, (2013). Pedoman pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas.
- Munawaroh, M., Situmorang, P.P. (2019) . Peran Tenaga Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Anemia pada iBu hamil, 96-104 <https://journals.mpi.co.id/index.php/SJKI/article/view/34/10> . volume 01 nomor 2 november 2021